

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu empat orang yang berprofesi sebagai fotografer dan tiga orang yang berprofesi sebagai model di IPC, maka didapatkan kesimpulan dari pentingnya kualitas hubungan antara fotografer dan model dalam membangun komunikasi efektif pada proses pemotretan adalah sebagai berikut :

1. Kualitas hubungan sangat berperan dalam komunikasi antar pribadi antara fotografer dan model. Dari ke-lima aspek paradigma pragmatis, kelima aspek sudah berjalan dengan baik yaitu aspek kepercayaan diri, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi dan orientasi kepada orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas hubungan antara fotografer dan model cukup akrab, sehingga komunikasi antar pribadi dalam proses pemotretan berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah foto, kualitas foto, moment yang tepat yang telah tercapai pada pemotretan.
2. Penggunaan bahasa verbal pada proses pemotretan antara fotografer dan model berjalan efektif. Penggunaan bahasa non verbal lebih efektif pada fotografer dan model yang kualitas hubungannya sangat akrab.

6. 2 Saran

1. Fotografer dan model agar membina hubungan lebih akrab namun harus tetap profesional.
2. Fotografi harus terus berinovasi dengan seni fotografi, mencari objek-objek baru dan teknik-teknik baru demi kemajuan fotografi kedepannya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat menuntut kita untuk terus mengikutinya. Untuk itu saran dari penulis agar IPC sebagai wadah komunitas para pecinta fotografer dapat terus memperbanyak pengetahuan ataupun materi dalam dunia fotografi sehingga dapat menghasilkan foto-foto yang baik dan berkualitas.
 - a) Menampilkan foto-foto yang baik tidak hanya manusia seorang sebagai objek utama tetapi juga dapat menyajikan objek lain seperti lingkungan alam ataupun hal-hal menarik disekitar lingkungan kita.
 - b) Lebih mempromosikan diri khususnya kepada generasi muda tentang Komunitas IPC, agar bidang seni fotografi banyak diminati oleh generasi muda sehingga dapat mengajak para kaum muda untuk lebih melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat.
3. Fotografer terlebih dahulu harus memahami bagaimana karakter model apa yang disukai dan apa yang tidak disukai oleh model, dalam hal ini fotografer harus “mengalah” terlebih dahulu sehingga model merasa nyaman dengannya.